

BAB I STANDAR KOMPETENSI

1.1 Judul Unit Kompetensi

Melaksanakan Pekerjaan Fisik Bangunan Pengaman Pantai

1.2 Kode Unit

KON.KS27.264.01

1.3 Deskripsi Unit

Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan untuk Membuat program kerja mingguan dan metode pelaksanaan secara detail Pelaksana Lapangan Pekerjaan Bangunan Pengaman Pantai

1.4 Kemampuan Awal

1. Kemampuan dalam tugas (task skill).
2. Kemampuan dalam mengelola tugas (task management skill).
3. Kemampuan mengatasi masalah dengan tepat (contingency management skill).
4. Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja (job/role environments skill).

1.5 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengajukan izin setiap akan memulai pelaksanaan pekerjaan sesuai urutan tahap pelaksanaan	1.1 Tenaga kerja bahan dan alat di lokasi pekerjaan disiapkan sesuai dengan rencana kebutuhan.
	1.2 Kelengkapan / Kecukupan sarana pokok dan sarana pendukung diperiksa untuk pelaksanaan fisik pekerjaan
	1.3 Kebenaran elevasi, ukuran dan posisi bangunan dari butir 1.1 dan 1.2, diperiksa dan dicek bersama pengawas pekerjaan
	1.4 Peralatan dan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk pemeriksaan di lapangan disiapkan dan laik pakai.
	1.5 Hasil pemeriksaan dan pengecekan di lapangan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan
2. Melaksanakan pekerjaan groin/jetty	2.1. Konstruksi bangunan pengaman pantai dipelajari dan dikuasai dengan baik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>2.2 Pekerjaan galian untuk konstruksi <i>groin/jetty</i> dilaksanakan dengan bantuan <i>floating barrier</i> dan <i>kistdam</i> sesuai dengan gambar pelaksanaan.</p> <p>2.3 Pekerjaan <i>groin/jetty</i> dilaksanakan sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.</p> <p>2.4 Peralatan, perlengkapan K3 dan alat pelindung diri (APD) disiapkan secara lengkap dan laik pakai</p> <p>2.5 Hasil pekerjaan <i>groin/jetty</i> diperiksa dan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan</p>
<p>3. Melaksanakan pekerjaan dinding pantai (revetment)</p>	<p>3.1 Konstruksi dinding pantai / revetment dipelajari dan dikuasai dengan baik.</p> <p>3.2 Pekerjaan galian konstruksi dinding pantai, dilaksanakan dengan bantuan <i>floating barrier</i>, <i>kistdam</i> dan sistem pengeringan sesuai dengan gambar pelaksanaan.</p> <p>3.3 Pekerjaan konstruksi dinding pantai dilaksanakan sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.</p> <p>3.4 Peralatan dan perlengkapan K3, alat pelindung diri (APD), disiapkan secara lengkap dan laik pakai.</p> <p>3.5 Hasil pekerjaan dinding pantai diperiksa dan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan.</p>
<p>4. Melaksanakan pekerjaan pemecah gelombang (<i>break water</i>)</p>	<p>4.1 Konstruksi pemecah gelombang dipelajari dan dikuasai dengan baik.</p> <p>4.2 Pekerjaan galian konstruksi pemecah gelombang dilaksanakan sesuai metode pelaksanaan pekerjaan dan gambar pelaksanaan.</p> <p>4.3 Pekerjaan konstruksi pemecah gelombang dilaksanakan sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Peralatan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja(K3) dan alat pelindung diri (APD),disiapkan secara lengkap dan laik pakai.
	4.5 Hasil pekerjaan pemecah gelombang diperiksa dan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan.

1.6 Batasan Variabel

1.6.1 Kontek variabel :

1. Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok
2. Unit ini berlaku untuk pelaksanaan pekerjaan bangunan pengaman pantai
3. Seorang pelaksana bangunan pengaman pantai diharapkan mampu melaksanakan pekerjaan groin dan atau pekerjaan dinding pantai dan atau pekerjaan pemecah gelombang dalam suatu pekerjaan bangunan pengaman pantai .
Unit kompetensi ini lebih sesuai untuk skala proyek yang kecil baik luas maupun jenis bangunannya. Untuk proyek yang besar mengingat luas, lokasi dan jenis pekerjaan, maka pelaksanaan lapangan terbagi menjadi : pelaksana pekerjaan *groin*, pelaksana pekerjaan dinding pantai atau pelaksana pekerjaan pemecah gelombang, diatas pelaksana ada pelaksana utama sebagai koordinator pelaksana.
4. Jetty adalah konstruksi pengaman pantai di muara sungai, sedangkan groin untuk pengaman pantai.
5. Fungsi *Floating Barrier* melindungi permukaan air laut diluar area galian pondasi terhadap pencemaran akibat galian tanah pondasi.
6. Fungsi *Kistdam* mengamankan terjadinya longsoran akibat galian tanah pondasi
7. Fungsi Pengeringan dilaksanakan agar pekerjaan beton pondasi dapat dilaksanakan pada kondisi kering

1.6.2 Perlengkapan dan peralatan :

1. Peralatan dan perlengkapan pelaksanaan pekerjaan bangunan pengaman pantai tersedia lengkap dan laik pakai
2. Perlengkapan K3 dan APD yang terkait pelaksanaan pekerjaan bangunan pengaman pantai tersedia lengkap dan laik pakai.
3. Perlengkapan dan peralatan pencegahan pencemaran lingkungan tersedia lengkap
4. Peralatan pengujian mutu bahan dan hasil pekerjaan bangunan pengaman pantai tersedia lengkap sesuai ketentuan
5. Material / bahan pelaksanaan pekerjaan bangunan pengaman pantai tersedia sesuai spesifikasi.

1.6.3 Tugas-tugas yang harus dilakukan :

1. Mengisi formulir isian pelaksanaan (*request* pekerjaan) sesuai urutan tahap pelaksanaan untuk mendapat persetujuan dari pengawas pekerjaan.
2. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan fisik konstruksi *groin /jetty* sesuai gambar pelaksanaan, spesifikasi, Jadwal pelaksanaan dan metode pelaksanaan.

3. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan fisik konstruksi dinding pantai sesuai gambar pelaksanaan, spesifikasi, Jadwal pelaksanaan dan metode pelaksanaan.
4. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan fisik konstruksi pemecah gelombang sesuai gambar pelaksanaan, spesifikasi, Jadwal pelaksanaan dan metode pelaksanaan.
5. Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan hasil pekerjaan.

1.6.4 Peraturan yang diperlukan :

1. Standar, Pedoman dan Manual) yang tercantum dalam spesifikasi pekerjaan bangunan pengaman pantai.
2. Ketentuan-ketentuan lain yang tercantum dalam dokumen gambar pelaksanaan dan spesifikasi pekerjaan bangunan pengaman pantai.

1.7 Panduan Penilaian

1.7.1 Kaitan dengan unit lain :

1. Menerapkan ketentuan UUK, K3, pengendalian lingkungan kerja dan mutu
2. Melakukan identifikasi dan interpretasi dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak
3. Membuat program kerja mingguan dan metode pelaksanaan pekerjaan secara detail,
4. Melaksanakan pekerjaan persiapan lapangan.
5. Membuat laporan dan evaluasi hasil pekerjaan.

1.7.2 Kondisi pengujian :

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya ditempat kerja atau secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

1. Metode test tertulis antara lain : Pilihan Ganda (multiple choice),
2. Menjodohkan (matching), Isian/ jawaban singkat (essay).
3. Praktek ditempat kerja/ peragaan/ demonstrasi/ studi kasus.
4. Wawancara, observasi, portofolio.

1.7.3 Pengetahuan yang dibutuhkan.

Untuk melaksanakan kompetensi ini harus didukung dengan dikuasainya pengetahuan :

1. Metode pelaksanaan pekerjaan.
2. Membaca dan menganalisa hasil pengukuran.
3. Membaca gambar pelaksanaan.
4. Spesifikasi.
5. Pasang surut.
6. Standart pengujian bahan.
7. Perhitungan produksi alat
8. Produktivitas tenaga kerja.

9. Jadwal pelaksanaan.

1.7.4 Keterampilan yang diperlukan :

1. Kemampuan menganalisa hasil pengukuran
2. Kemampuan menerapkan metode pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

1.7.5 Aspek kritis yang harus diperhatikan :

1. Kemampuan melaksanakan pekerjaan galian pada bangunan pengaman pantai karena adanya pasang surut laut.
2. Kemampuan melaksanakan pekerjaan *groin*, pemecah gelombang dan dinding pantai harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam spesifikasi teknis.

1.8 Kompetensi Kunci

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide – ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerja sama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

BAB II TAHAPAN BELAJAR

Langkah-Langkah Tahapan Belajar :

1. Penyajian bahan pengajaran, peserta dan penilai harus yakin dapat memenuhi seluruh rincian yang tertuang dalam standar kompetensi.
2. Isi perencanaan merupakan kaitan antara kriteria unjuk kerja dengan pokok-pokok pengetahuan, keterampilan dan yang merupakan persyaratan kompetensi yang harus dicapai pada setiap KUK yang dijabarkan dalam Indikator Unjuk Kerja (IUK).

No.	KUK	Indikator Unjuk Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
1.1	Tenaga kerja bahan dan alat di lokasi pekerjaan disiapkan sesuai dengan rencana kebutuhan.	1.1.1 Dapat menjelaskan cara menyiapkan tenaga kerja.		
		1.1.2 Mampu menyiapkan tenaga kerja.		
		1.1.3 Dapat menjelaskan bahan dan alat yang perlu dipersiapkan sesuai dengan rencana kebutuhan.		
		1.1.4 Mampu menyiapkan bahan dan alat yang perlu dipersiapkan sesuai dengan rencana kebutuhan.		
1.2	Kebenaran elevasi, ukuran dan posisi bangunan dari butir 1.1 dan 1.2, diperiksa dan dicek bersama pengawas pekerjaan	1.2.1 Dapat menjelaskan kecukupan sarana pokok untuk pelaksanaan fisik pekerjaan.		
		1.2.2 Mampu memeriksa kecukupan sarana pokok untuk pelaksanaan fisik pekerjaan.		
		1.2.3 Dapat menjelaskan sarana pendukung untuk pelaksanaan fisik pekerjaan.		

No.	KUK	Indikator Unjuk Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		1.2.4 Mampu memeriksa kecukupan sarana pendukung untuk pelaksanaan fisik pekerjaan.		
1.3	Kebenaran elevasi ukuran dan posisi bangunan dan butir 1.1 dan 1.2 diperiksa dan dicek bersama pengawas pekerjaan	1.3.1 Dapat menjelaskan elevasi, ukuran dan posisi bangunan bersama pengawas.		
		1.3.2 Mampu memeriksa dan mengecek kebenaran elevasi, ukuran dan posisi bangunan bersama pengawas.		
1.4	Peralatan dan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk pemeriksaan di lapangan disiapkan dan laik pakai.	1.4.1 Dapat menjelaskan cara menyiapkan peralatan dan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan.		
		1.4.2 Mampu mempersiapkan peralatan dan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan.		
1.5	Hasil pemeriksaan dan pengecekan di lapangan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan	1.5.1 Dapat menjelaskan kebenaran pemeriksaan di lapangan.		
		1.5.2 Mampu mencatat hasil pemeriksaan di lapangan untuk bahan evaluasi dan laporan.		
2.1	Konstruksi bangunan pengaman pantai	2.1.1 Dapat menjelaskan jenis kon-		

No.	KUK	Indikator Unjuk Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
	dipelajari dan dikuasai dengan baik.	struksi bangunan pengaman pantai		
		2.1.2 Mampu menguasai dan menerapkan jenis konstruksi bangunan pengaman pantai		
2.2	Pekerjaan galian untuk konstruksi <i>groin/jetty</i> dilaksanakan dengan bantuan <i>floating barrier</i> dan <i>kistdam</i> sesuai dengan gambar pelaksanaan.	2.2.1 Dapat menjelaskan tentang pekerjaan galian pada konstruksi <i>groin/jetty</i> dengan bantuan <i>floating barrier</i> .		
		2.2.2 Mampu melaksanakan pekerjaan galian dengan bantuan <i>floating barrier</i> .		
		2.2.3 Dapat menjelaskan tentang pekerjaan galian pada konstruksi <i>groin/jetty</i> dengan bantuan <i>kistdam</i> .		
		2.2.4 Mampu melaksanakan pekerjaan galian dengan bantuan <i>kistdam</i> .		
2.3	Pekerjaan <i>groin/jetty</i> dilaksanakan sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.	2.3.1 Dapat menjelaskan pekerjaan <i>groin/jetty</i> sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.		
		2.3.2 Mampu melaksanakan pekerjaan <i>groin/jetty</i> sesuai		

No.	KUK	Indikator Unjuk Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.		
2.4	Peralatan, perlengkapan K3 dan alat pelindung diri (APD) disiapkan secara lengkap dan laik pakai.	2.4.1 Dapat menjelaskan cara menyiapkan peralatan, perlengkapan K3 dan alat pelindung diri (APD).		
		2.4.2 Mampu mempersiapkan peralatan, perlengkapan K3 dan alat pelindung diri (APD).		
2.5	Hasil pekerjaan <i>groin/jetty</i> diperiksa dan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan	2.5.1 Dapat mengidentifikasi hasil pekerjaan <i>groin/jetty</i> untuk bahan evaluasi dan laporan		
		2.5.2 Mampu memeriksa dan mencatat hasil pekerjaan <i>groin/jetty</i> untuk bahan evaluasi dan laporan.		
3.1	Konstruksi dinding pantai / <i>revetment</i> dipelajari dan dikuasai dengan baik.	3.1.1 Dapat menjelaskan konstruksi dinding pantai/ <i>revetment</i>		
		3.1.2 Mampu mempelajari dan menguasai konstruksi dinding pantai/ <i>revetment</i>		
3.2	Pekerjaan galian konstruksi dinding pantai, dilaksanakan dengan bantuan <i>floating barrier</i> , <i>kistdam</i> dan sistem pengeringan sesuai	3.2.1 Dapat menjelaskan pekerjaan galian konstruksi dinding pantai dengan bantuan <i>floating barrier</i> .		

No.	KUK	Indikator Unjuk Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
	dengan gambar pelaksanaan.	3.2.2 Mampu melaksanakan pekerjaan galian konstruksi dinding pantai dengan bantuan <i>floating barrier</i> .		
		3.2.3 Dapat menjelaskan pekerjaan galian konstruksi dinding pantai dengan bantuan <i>kistdam</i> .		
		3.2.4 Mampu melaksanakan pekerjaan galian konstruksi dinding pantai dengan bantuan <i>kistdam</i> .		
		3.2.5 Dapat menjelaskan pekerjaan galian konstruksi dinding pantai dengan bantuan dan <i>sistem</i> pengeringan.		
		3.2.6 Mampu melaksanakan pekerjaan galian konstruksi dinding pantai dengan bantuan <i>sistem pengeringan</i> .		
3.3	Pekerjaan konstruksi dinding pantai dilaksanakan sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.	3.3.1 Dapat menjelaskan pekerjaan konstruksi dinding pantai sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.		

No.	KUK	Indikator Unjuk Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		3.3.2 Mampu melaksanakan pekerjaan konstruksi dinding pantai sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.		
3.4	Peralatan dan perlengkapan K3 , alat pelindung diri (APD), disiapkan secara lengkap dan laik pakai.	2.4.3 Dapat menjelaskan peralatan dan perlengkapan K3 , alat pelindung diri (APD), secara lengkap dan laik pakai.		
		2.4.4 Mampu mempersiapkan Peralatan dan perlengkapan K3 , alat pelindung diri (APD), secara lengkap dan laik pakai.		
3.5	Hasil pekerjaan dinding pantai diperiksa dan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan.	3.5.1 Dapat menjelaskan pekerjaan dinding pantai.		
		3.5.2 Mampu memeriksa dan mencatat hasil pekerjaan dinding pantai untuk bahan evaluasi dan laporan		
4.1	Konstruksi pemecah gelombang dipelajari dan dikuasai dengan baik.	4.1.1 Dapat menjelaskan Konstruksi pemecah gelombang		
		4.1.2 Mampu melaksanakan pekerjaan Konstruksi pemecah gelombang		

No.	KUK	Indikator Unjuk Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
4.2	Pekerjaan galian konstruksi pemecah gelombang dilaksanakan sesuai metode pelaksanaan pekerjaan dan gambar pelaksanaan.	4.2.1 Dapat menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan galian konstruksi pemecah gelombang sesuai dengan gambar pelaksanaan.		
		4.2.2 Mampu melaksanakan Pekerjaan galian konstruksi pemecah gelombang.		
4.3	Pekerjaan konstruksi pemecah gelombang dilaksanakan sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.	4.3.1 Dapat menjelaskan cara melaksanakan Pekerjaan konstruksi pemecah gelombang.		
		4.3.2 Mampu melaksanakan Pekerjaan konstruksi pemecah gelombang sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.		
4.4	Peralatan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja(K3) dan alat pelindung diri (APD),disiapkan secara lengkap dan laik pakai.	4.4.1 Dapat menguraikan peralatan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja(K3) dan alat pelindung diri (APD) secara lengkap dan laik pakai.		

No.	KUK	Indikator Unjuk Kerja	Tahapan Belajar	Sumber
		4.4.2 Mampu mempersiapkan Peralatan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja(K3) dan alat pelindung diri (APD) secara lengkap dan laik pakai.		
4.5	Hasil pekerjaan pemecah gelombang diperiksa dan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan	4.5.1 Dapat menjelaskan pekerjaan pemecah gelombang		
		4.5.2 Mampu memeriksa dan mencatat hasil pekerjaan pemecah gelombang untuk bahan evaluasi dan laporan.		

BAB III TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA

Tugas Tertulis

Tugas Tertulis ini dimaksudkan sebagai salah satu cara bagi Peserta Pelatihan untuk menilai diri sendiri apakah ia sudah siap untuk mengikuti ujian dan mencapai predikat lulus dalam pelatihan Pelaksana Lapangan Pekerjaan Bangunan Pengaman Pantai. Predikat kelulusan ini merupakan prasyarat agar ia mendapatkan hak untuk mengikuti ujian kompetensi sebagai Pelaksana Lapangan Pekerjaan Bangunan Pengaman Pantai. Tugas tertulis dapat digunakan oleh panitia untuk mengidentifikasi kesiapan peserta untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Penilaian akan menggunakan satu atau lebih pertanyaan untuk setiap elemen, jika penilai kurang puas dengan kesiapan peserta dalam melakukan Penilaian Unjuk Kerja, maka rencana pelatihan atau Penilaian Unjuk Kerja ulang / remedial akan dibicarakan anatar peserta dengan Penilai

Format yang digunakan untuk Tugas Tertulis ini adalah format sebagaimana tersebut dalam contoh. Sesuai dengan maksud Tugas Tertulis ini, diminta kepada Peserta Pelatihan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan jujur; setelah membaca pertanyaan, Peserta Pelatihan diminta mengisikan ke dalam kolom-kolom yang disediakan yaitu jawaban **D (DAPAT MENJAWAB)** apabila Peserta Pelatihan merasa dapat menjawab dan **BD (BELUM DAPAT MENJAWAB)** jika Peserta Pelatihan merasa belum dapat menjawab.

Jika Peserta Pelatihan merasa baru pantas menjawab **BD**, artinya Peserta Pelatihan harus belajar memahami materi pelatihan lebih tekun lagi, sedangkan apabila Peserta Pelatihan merasa pantas menjawab **D**, maka ia dapat melanjutkan dengan membuat pertanyaan sendiri yang lebih detail untuk memastikan bahwa dirinya memang sudah memahami seluruh isi materi pelatihan dan layak mengikuti ujian untuk mencapai predikat lulus dalam pelatihan Pelaksana Lapangan Pekerjaan Bangunan Pengaman Pantai. Isian Penilaian Mandiri yang dibuat oleh Peserta Pelatihan akan diperiksa oleh Penilai, hasilnya dituangkan ke dalam Lembar Pemeriksaan Tugas Tertulis I dan ditandatangani oleh Penilai. Setelah melewati Lembar Pemeriksaan Tugas Tertulis I, Peserta Pelatihan masih harus mengikuti tahap berikutnya, yaitu tahap mendapatkan penilaian dari Penilai dan ditandatangani oleh Penilai dengan menggunakan format Lembar Pemeriksaan Tugas Tertulis II, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang substansinya lebih tajam. Di dalam konteks ini disarankan agar Pelatih dapat menyusun Daftar Pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan penyerapan Peserta Pelatihan dalam memahami Buku Informasi.

Selanjutnya lihat Format Penilaian Mandiri berikut ini :

Penilaian Mandiri

Nama Peserta : _____ **Tanggal/Waktu** : _____, _____
Nama Asesor : 1. _____ **Tempat** : _____
2. _____

Pada bagian ini, anda diminta untuk menilai diri sendiri terhadap seluruh elemen kompetensi yang akan diujikan.

1. Pelajari seluruh standar Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang dipersyaratkan, batasan variabel, panduan penilaian dan kompetensi kunci serta yakinkan bahwa anda sudah benar-benar memahami seluruh isinya.
2. Laksanakan penilaian mandiri dengan mempelajari dan menilai kemampuan yang anda miliki secara obyektif terhadap seluruh daftar pertanyaan yang ada, serta tentukan apakah DAPAT MENJAWAB (D) atau belum BELUM DAPAT MENJAWAB (BD).
3. Apabila anda menilai belum dapat menjawab untuk sebagian item pertanyaan yang ada, disarankan untuk melakukan pelatihan mandiri terlebih dahulu sampai anda merasa yakin dapat mendemonstrasikan item yang Saudara nilai belum dapat dijawab tersebut.

Peserta Pelatihan dapat menggunakan Daftar Pertanyaan berikut untuk Tugas Tertulis :

3.1 Tugas Tertulis I

Unit Kompetensi

Nomor : KONKS.27.264.01

Judul : Melaksanakan Pekerjaan Fisik Bangunan Pengaman Pantai

Elemen Kompetensi : Mengajukan izin setiap akan memulai pelaksanaan pekerjaan sesuai urutan tahap pelaksanaan

Kriteria Unjuk Kerja	Daftar Pertanyaan (Penilaian Mandiri / Self Assesment)	Penilaian Mandiri	
		D	BD
1.1 Tenaga kerja bahan dan alat di lokasi pekerjaan disiapkan sesuai dengan rencana kebutuhan.	Apakah anda dapat menyiapkan tenaga kerja sesuai rencana kebutuhan ?		
	Apakah anda dapat menyiapkan bahan dan alat sesuai rencana kebutuhan ?		
1.2 Kelengkapan / Kecukupan sarana pokok dan sarana pendukung diperiksa untuk pelaksanaan fisik pekerjaan.	Apakah anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan sarana pokok dan sarana pendukung ?		
	Apakah anda dapat memeriksa kelengkapan / kecukupan sarana pokok dan sarana pendukung ?		
1.3 Kebenaran elevasi, ukuran dan posisi bangunan dari butir 1.1 dan 1.2, di-	Apakah anda dapat mengecek kebenaran elevasi, ukuran dan posisi bangunan sesuai dengan rencana ?		

periksa dan dicek bersama pengawas pekerjaan	Apakah anda dapat menjelaskan gambar kerja bangunan ?		
1.4 Peralatan dan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk pemeriksaan di lapangan disiapkan dan laik pakai	Apakah anda dapat menguraikan peralatan dan perlengkapan K3 yang dibutuhkan untuk pemeriksaan ?		
	Apakah anda dapat menerangkan peralatan dan perlengkapan K3 yang laik pantai ?		
1.5 Hasil pemeriksaan dan pengecekan di lapangan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan	Apakah anda dapat mencatat hasil pengecekan dan pemeriksaan yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi ?		
	Apakah anda dapat		

Elemen Kompetensi: Melaksanakan pekerjaan groin/jetty

Kriteria Unjuk Kerja	Daftar Pertanyaan (Penilaian Mandiri / Self Assesment)	Penilaian Mandiri	
		D	BD
2.1 Konstruksi bangunan pengaman pantai dipelajari dan dikuasai dengan baik.	Apakah anda dapat menjelaskan macam-macam bangunan pengaman pantai ?		
	Apakah anda dapat menjelaskan kegunaan masing-masing bangunan tersebut ?		
2.2. Pekerjaan galian untuk konstruksi <i>groin/jetty</i> dilaksanakan dengan bantuan <i>floating barrier</i> dan <i>kistdam</i> sesuai dengan gambar pelaksanaan.	Apakah anda dapat menjelaskan definisi dari groin ?		
	Apakah anda dapat menjelaskan fungsi groin dan jetty ?		

2.3 Pekerjaan groin/jetty dilaksanakan sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.	Apakah anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan dokumen kontrak ?		
	Apakah anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan rencana mutu kontrak ?		
2.4 Peralatan, perlengkapan K3 dan alat pelindung diri (APD) disiapkan secara lengkap dan laik pakai.	Apakah anda dapat menyiapkan peralatan perlengkapan K3 dan alat pelindung diri (APD) secara laik pakai ?		
	Apakah anda dapat menerangkan peralatan dan perlengkapan yang laik pakai ?		
2.5 Hasil pekerjaan groin/jetty diperiksa dan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan	Apakah anda dapat mencatat hasil pemeriksaan untuk bahan evaluasi ?		
	Apakah anda dapat mencatat permasalahan yang timbul pada pelaksanaan pekerjaan groin/jetty		
Elemen Kompetensi: Melaksanakan pekerjaan dinding pantai (revetment)			
Kriteria Unjuk Kerja	Daftar Pertanyaan (Penilaian Mandiri / Self Assesment)	Penilaian Mandiri	
		D	BD
3.1 Konstruksi dinding pantai / revertment dipelajari dan dikuasai dengan baik.	Apakah anda dapat menjelaskan armor yang banyak digunakan di Indonesia ?		
	Apakah anda dapat menjelaskan fungsi revetment ?		
3.2 Pekerjaan galian konstruksi dinding pantai, dilaksanakan dengan bantuan floating barrier , kistdam dan sistem pengeringan sesuai dengan gambar pelaksanaan.	Apakah anda dapat menjelaskan kapan saatnya penggalian tanah pondasi ?		
	Apakah anda dapat menjelaskan apa yang di maksud dengan floating barrier ?		

3.3 Pekerjaan konstruksi dinding pantai dilaksanakan sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.	Apakah anda dapat menjelaskan isi dokumen kontrak untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi dinding pantai ?		
	Apakah anda dapat		
3.4 Peralatan dan perlengkapan K3 , alat pelindung diri (APD), disiapkan secara lengkap dan laik pakai.	Apakah anda dapat menjelaskan perlengkapan K3 dan alat pelindung diri (APD) ?		
	Apakah anda dapat menyiapkan secara lengkap peralatan perlengkapan K3 dan alat pelindung diri (APD) ?		
3.5 Hasil pekerjaan dinding pantai diperiksa dan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan.	Apakah anda dapat memeriksa hasil pekerjaan dinding pantai ?		
	Apakah anda dapat mencatat hal-hal yang diperlukan sebagai bahan evaluasi dan laporan ?		
Elemen Kompetensi: Melaksanakan pekerjaan pemecah gelombang (<i>break water</i>)			
Kriteria Unjuk Kerja	Daftar Pertanyaan (Penilaian Mandiri / Self Assesment)	Penilaian Mandiri	
		D	BD
4.1 Konstruksi pemecah gelombang dipelajari dan dikuasai dengan baik.	Apakah anda dapat memahami konstruksi pemecah gelombang ?		
	Apakah anda dapat menguasai konstruksi pemecah gelombang ?		
4.2 Pekerjaan galian konstruksi pemecah gelombang	Apakah anda dapat melaksanakan Pekerjaan galian konstruksi pemecah gelombang sesuai metode pelaksanaan pekerjaan ?		

dilaksanakan sesuai metode pelaksanaan pekerjaan dan gambar pelaksanaan.	Apakah anda dapat melaksanakan Pekerjaan galian konstruksi pemecah gelombang sesuai gambar pelaksanaan pekerjaan ?		
4.3 Pekerjaan konstruksi pemecah gelombang dilaksanakan sesuai dokumen kontrak dan rencana mutu kontrak.	Apakah anda dapat melaksanakan Pekerjaan galian konstruksi pemecah gelombang sesuai dokumen kontrak?		
	Apakah anda dapat melaksanakan Pekerjaan galian konstruksi pemecah gelombang sesuai rencana mutu kontrak?		
4.4 Peralatan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja(K3) dan alat pelindung diri (APD),disiapkan secara lengkap dan laik pakai.	Apakah anda dapat menyebutkan Peralatan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja(K3) dan alat pelindung diri (APD),disiapkan secara lengkap dan laik pakai ?		
	Apakah anda dapat menyiapkan Peralatan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja(K3) dan alat pelindung diri (APD),disiapkan secara lengkap dan laik pakai ?		
4.5 Hasil pekerjaan pemecah gelombang diperiksa dan dicatat untuk bahan evaluasi dan laporan.	Apakah anda dapat memeriksa hasil pekerjaan pemecah gelombang untuk bahan evaluasi dan laporan ?		
	Apakah anda dapat mencatat hasil pekerjaan pemecah gelombang untuk bahan evaluasi dan laporan ?		

3.2 Lembar Pemeriksaan Tugas Tertulis I

Lembar ini merupakan hasil pemeriksaan atas jawaban terhadap seluruh daftar pertanyaan yang diberikan pada butir 3.1. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa apabila hasil penilaian mandiri menunjukkan peserta pelatihan dapat menjawab seluruh daftar pertanyaan dengan jawaban **D (DAPAT MENJAWAB)**, maka berarti Peserta Pelatihan siap mengikuti ujian yang akan dilakukan oleh Penyelenggara Pelatihan dengan catatan bahwa seluruh pertanyaan dalam daftar pertanyaan yang terdapat pada butir 3.1 sudah dijawab dengan jujur oleh Peserta Pelatihan.

Namun apabila masih terdapat jawaban **BD (BELUM DAPAT MENJAWAB)** dari Penilaian Mandiri, Peserta Pelatihan harus kembali lagi mempelajari Buku Informasi sampai ia yakin menulis jawaban D (Dapat Menjawab) untuk menjawab pertanyaan yang sebelumnya jawabannya adalah BD (Belum Dapat Menjawab). Selanjutnya materi ujian menjadi tanggung jawab Pelatih.

3.3 Hasi Pemeriksaan Tugas Tertulis I :

1. Dari sebanyak 40 pertanyaan Tugas Tertulis, Peserta Pelatihan menyatakan dalam Penilaian Mandiri, bahwa ia “DAPAT MENJAWAB” sebanyak pertanyaan Tugas Tertulis, dan “BELUM DAPAT MENJAWAB” sebanyak pertanyaan Tugas Tertulis.
2. Dengan demikian Peserta Pelatihan dinyatakan SUDAH/BELUM *) diperbolehkan mengikuti Test Tertulis / Test Lisan yang akan diberikan oleh Pelatih dalam menilai kemampuan Peserta Pelatihan.

Catatan : *) coret yang tidak perlu

....., 201...

Peserta Pelatihan,

Diperiksa Oleh Instruktur,

(.....)

Nama

(.....)

Nama

3.4 Tugas Tertulis II

Tugas Tertulis II ini merupakan komponen dari suatu proses yang mungkin penyelesaiannya oleh petugas lain, namun ia harus dapat menyediakan data untuk petugas lain tersebut. Tugas Tertulis II ini berisi daftar pertanyaan yang dibuat oleh Pelatih, kemudian jawabannya harus diisi oleh Peserta Pelatihan. Jawaban-jawaban yang dibuat oleh Peserta Pelatihan akan memberikan gambaran ketajaman Peserta Pelatihan dalam memahami Buku Informasi. Hasil penilaian terhadap Tugas Tertulis II ini ditandatangani oleh Pelatih dan Peserta Pelatihan, merupakan salah satu komponen untuk penetapan kelulusan Peserta Pelatihan.

3.5 Daftar Pertanyaan Tugas Tertulis II

Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dari 4 (empat) jawaban yang tersedia, dan beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.

No	Pertanyaan	Multiple Choice	Jawaban Diisi Oleh Peserta Pelatihan
1.	Setiap penyedia jasa (kontraktor) dan sub penyedia jasa (sub kontraktor) ataupun pemasok (<i>supplier</i>) yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan harus memiliki ijin terkait dengan pelaksanaan pekerjaan, yaitu sebagai berikut:	a) ijin penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam yaitu pengambilan bahan tambang dan penambangan galian C; b) ijin angkutan dengan alat berat dan ijin operasi alat berat dengan tekanan gandar di atas kelas jalan umum, sesuai dengan UU nomor 14 Tahun 1992 tentang Jalan dan PP nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan, c) ijin transportasi laut; d) Jawaban a, b dan c benar	

2.	Penyiapan Tenaga Kerja dan Alat dilakukan sesuai dengan kebutuhan di lapangan yang meliputi:	<ul style="list-style-type: none"> a) peralatan berat dan kendaraan; b) fasilitas lapangan untuk penyedia jasa meliputi rumah pribadi c) peralatan laboratorium tes kesehatan d) tenaga kerja pengguna jasa 	
3.	Tempat pengambilan pasir dan tanah (<i>borrow area</i>) dan tempat pengambilan batu (<i>quarry area</i>) dilaksanakan sebagai berikut:	<ul style="list-style-type: none"> a) Jalan masuk, jalan keluar, dan jalan di dalam lingkungan tempat pengambilan bahan bangunan serta tempat sumber bahan bangunan harus cukup lebar dan dapat dipakai dua kendaraan (alat) berat saling berpapasan. Kecuraman jalan tersebut dibuat maksimum 1:15; b) Penambangan bahan tanah, pasir, dan batu (galian C) di darat tidak merusak lingkungan, dan setelah selesai, lokasi penambangan tersebut harus dirapikan dan direhabilitasi; c) Pengambilan pasir dari dasar laut harus berjarak minimum 1 km dari garis pantai dan atau kedalaman minimum 30 m apabila dilakukan dengan kapal keruk hisap (<i>suction dredger</i>), agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan atau erosi pantai setempat; d) Jawaban a, b dan c benar 	
4.	Pengambilan air tanah untuk air kerja dilaksanakan sebagai berikut:	<ul style="list-style-type: none"> a) pengambilan air tanah artesis dilengkapi alat ukur, dan diijinkan melebihi volume yang telah ditetapkan; b) penyaluran air harus dilakukan dengan pipa terbuka maupun diangkut dengan mobil tangki; dan c) tandon penyimpanan air (<i>water tank</i>) harus diletakkan pada ketinggian yang cukup untuk dapat mendistribusikan air secara grafitasi. d) Jawaban a, b dan c benar 	
5.	Tangki penyediaan dan pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) harus ditempatkan jauh dari fasilitas <i>base camp</i> dan instalasi lain, dengan ketentuan sebagai berikut:	<ul style="list-style-type: none"> a) lokasi tangki BBM harus diberi pagar yang cukup kuat dan dikelilingi saluran air pengaman kebakaran; b) jalan keluar/masuk ke lokasi tangki BBM harus dibuat memadai sehingga pengambilan dan pengisian berjalan lancar. c) Jawaban b dan c benar d) Tangki penyediaan dan pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) diletakkan pada perumahan kar- 	

		yawan	
6.	Base camp harus dilengkapi fasilitas sebagai berikut:	<ul style="list-style-type: none"> a) penerangan sepanjang hari dari pasokan tenaga listrik yang memadai; b) bengkel kerja/work shop yang cukup sehat dengan ventilasi silang, dan tempat parkir alat berat; c) jalan lingkungan yang cukup kuat dan lebar untuk menampung lalu lintas alat berat dengan aman; d) Jawaban a,b, dan c benar 	
7.	Persyaratan teknis meliputi :	<ul style="list-style-type: none"> a) Syarat-syarat pakaian yang digunakan b) Syarat jenis, kapasitas, dan jumlah peralatan utama minimal yang diperlukan c) Syarat-syarat kualifikasi dan jumlah anak personil yang dipekerjakan d) Akomodasi pelaksanaan pekerjaan 	
8.	Pelaksanaan konstruksi pemecah gelombang pada tanah lunak sebagai berikut:	<ul style="list-style-type: none"> a) pemasangan profil untuk menentukan profil bangunan sesuai rencana; b) pembuatan jembatan kerja untuk mengangkut material timbunan. c) Jembatan kerja diletakkan di atas tiang-tiang kayu; d) Jawaban a, b dan c benar 	
9.	Pelaksanaan konstruksi pemecah gelombang, sebagai berikut:	<ul style="list-style-type: none"> a) Pemasangan profil. Penentuan arah sumbu dengan menggunakan pelampung (<i>buoy</i>) diangkur di lokasi kedua ujung konstruksi; b) Pembuatan jalan kerja untuk jalan alat berat menuju ke laut dan kembali ke darat waktu pasang; c) Jawaban a, b dan c benar d) Penyusunan mobil operasional dilakukan secara individual dengan <i>crane</i> yang ditempatkan di atas konstruksi. 	
10.	Metode perlindungan untuk mencegah atau mengurangi kecelakaan kerja harus diterapkan terhadap pekerjaan, manusia serta alat-alat dan material yang digunakan. Pengaturan keselamatan kerja (<i>safe-</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) alat pemadam kebakaran dan lain-lain yang diperlukan harus dapat menjamin keamanan manusia dan kendaraan-kendaraan serta peralatan-peralatan dalam lingkungan kerja; b) para pekerja dan petugas proyek harus memakai alat pengaman seperti helm, sepatu berperisai, pelampung bagi yang bekerja di lingkungan luar pantai dan alat-alat tersebut harus tersedia dalam jumlah cukup dan dalam kondisi 	

	ty) yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:	laik pakai; dan c) alat-alat pelampung dan sekoci harus selalu tersedia dan siap digunakan apabila diperlukan dalam pekerjaan maupun penyelamatan. d) Jawaban a, b dan c benar	
--	---	--	--

Essay ;

1. Jelaskan arti dan fungsi Pekerjaan Krib (*Groin*) dan lengkapi dengan gambar – gambar yang diperlukan
2. Jelaskan maksud dan tujuan Jetty
3. Jelaskan Pekerjaan Dinding Pantai (*Revetment*)
4. Jelaskan Kist Dam (*Coffer Dam*)
5. Jelaskan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Pemecah Gelombang (*Break Water*)

3.6 Lembar Pemeriksaan Tugas Tertulis II

Lembar ini merupakan hasil pemeriksaan atas jawaban terhadap seluruh daftar isian yang diberikan pada butir 3.3. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa apabila hasil pemeriksaan menunjukkan peserta pelatihan dapat mengisi seluruh kolom kosong dengan jawaban **benar**, maka berarti Peserta Pelatihan siap mengikuti uji kompetensi yang akan dilakukan oleh asesor dengan pertanyaan-pertanyaan lebih rinci yang termasuk kategori unjuk kerja. Format tersebut pada butir 3.3. dapat dikembangkan sendiri oleh asesor, yang diberikan dalam butir 3..3. hanyalah contoh-contoh yang berkaitan dengan pengendalian mutu. Asesor diharapkan dapat menyusun sendiri unjuk kerja yang berkaitan dengan aspek-aspek teknis lainnya yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan penerapan Undang-undang Jasa Konstruksi.

Namun apabila masih terdapat jawaban “kosong” di dalam kolom yang harus diisi, Peserta Pelatihan belum diperbolehkan ikut ujian kompetensi, tapi harus kembali lagi mempelajari Buku Informasi sampai ia yakin mampu mengisi dengan benar seluruh jawaban yang harus diisikan ke dalam kolom-kolom yang disediakan. Selanjutnya materi ujian kompetensi menjadi tanggung jawab asessor.

3.7 Hasi Pemeriksaan Tugas Unjuk Kerja :

.....
.....
.....
.....
.....

Paraf asessor,

.....

Catatan :

1. Buku Kerja ini harus digunakan oleh peserta pelatihan untuk memberikan arahan di dalam mencatat setiap pertanyaan dan kegiatan praktek baik dalam pelatihan klasikal maupun pelatihan mandiri.
2. Buku Kerja ini diberikan kepada peserta pelatihan dan berisi :
 - 1) Kegiatan-kegiatan yang membantu peserta pelatihan untuk mempelajari dan memahami informasi.
 - 2) Kegiatan pemeriksaan yang digunakan untuk memonitor pencapaian / keterampilan peserta pelatihan.
3. Untuk mengetahui daya serap peserta dalam mengikuti pelatihan, setelah selesai pelatihan, peserta pelatihan diminta mengisi formulir penilaian mandiri dan juga contoh-contoh penilaian unjuk kerja.
4. Perlu diketahui bahwa yang memberikan pelatihan adalah instruktur dan yang menilai kompetensi peserta adalah asesor, dengan pengertian instruktur untuk modul A tidak boleh jadi asesor untuk modul A. Dengan demikian akan terjadi obyektifitas dalam penilaian karena tidak terjadi conflict of interest antara asesor dan instruktur.
5. Kebijakan apakah instruktur diperbolehkan merangkap sebagai asesor, sebenarnya ini tergantung dari para pihak yang terkait dan menandatangani sertifikat kompetensi. Jika disepakati bahwa instruktur diperbolehkan merangkap sebagai asesor karena berbagai pertimbangan, maka instruktur juga dapat ditugasi sebagai asesor.
6. Hasil penilaian mandiri (tugas tertulis) dan tugas unjuk kerja akan mengantarkan seorang peserta pelatihan ke wilayah uji kompetensi, sementara itu yang menyiapkan Materi Uji Kompetensi adalah asesor, bukan instruktur.
7. Dengan sistem ini, seseorang yang belum kompeten dianjurkan untuk belajar mendalami substansi yang ada di dalam Buku Informasi agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya dalam menghadapi asesment untuk jabatan kerja yang diinginkannya